

# INVESTMENT DAILY

Selasa  
30  
Januari 2018



Stock Market Indexes	Last	Change	1 Month	YTD	1 Year
Indonesia - JCI	6,680.62	▲ 0.30%	▲ 5.81%	▲ 5.11%	▲ 25.74%
Indonesia - LQ45	1,126.41	▲ 0.00%	▲ 5.24%	▲ 4.36%	▲ 27.04%
Indonesia - JII	798.77	▲ 0.61%	▲ 6.72%	▲ 5.23%	▲ 14.69%

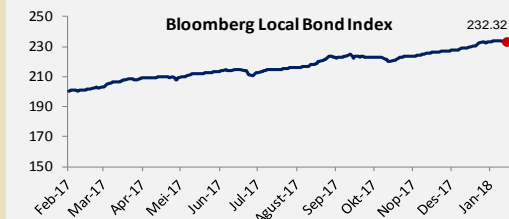
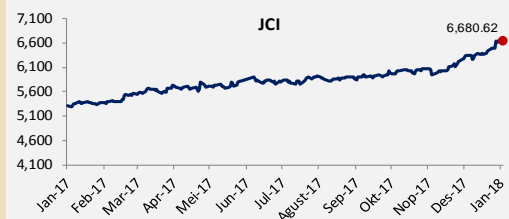
US - Dow Jones	26,439.48	▼ -0.67%	▲ 6.45%	▲ 6.51%	▲ 31.58%
Europe - Stoxx 600	399.80	▼ -0.19%	▲ 2.63%	▲ 2.95%	▲ 9.12%

Asia ex Japan - MFEJ	733.53	▼ -0.17%	▲ 9.41%	▲ 9.08%	▲ 42.02%
Hong Kong - Hang Seng	32,966.89	▼ -0.56%	▲ 10.39%	▲ 8.03%	▲ 41.12%
Malaysia - KLCI	1,870.52	▲ 0.90%	▲ 5.14%	▲ 4.93%	▲ 10.92%
Philippines - PCOMP	9,058.62	▲ 0.19%	▲ 6.13%	▲ 6.69%	▲ 23.52%
Singapore - STI	3,577.07	▲ 0.28%	▲ 5.24%	▲ 4.28%	▲ 16.71%
South Korea - KOSPI	2,598.19	▲ 0.91%	▲ 5.30%	▲ 4.78%	▲ 25.66%
Taiwan - TWSE	11,221.81	▲ 0.67%	▲ 6.19%	▲ 4.77%	▲ 19.01%
Thailand - SET	1,837.49	▲ 0.47%	▲ 5.40%	▲ 4.85%	▲ 15.51%

Bond Index					
Bloomberg Bond Index	232.32	▼ -0.29%	▲ 1.26%	▲ 0.97%	▲ 16.69%

Exchange Rate					
USD-IDR	13,366	▲ 0.45%	▼ -1.41%	▼ -1.10%	▲ 0.04%

Sumber: Bloomberg. Data berdasarkan closing T-1, dan *change* dibandingkan dengan T-2. Data pada hari libur akan menggunakan data dari hari kerja berikutnya.



## Menteri Rini: Komodo Bond Solusi Andalan BUMN

Menteri BUMN Rini Soemarno terus mendukung perusahaan pelat merah yang ingin memanfaatkan pasar Komodo Bond untuk menggalang pembiayaan. Saat ini, baru dua BUMN yang telah menerbitkan Komodo Bond, yakni PT Jasa Marga (Persero) Tbk. senilai Rp4 triliun dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. senilai Rp5,4 triliun. Dalam kunjungan ke London Stock Exchange dalam rangka pencatatan Komodo Bond Wijaya Karya, Rini menunturkan BUMN memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur Indonesia. Pemerintah, ucapnya, berkomitmen untuk mempercepat proyek strategis demi menciptakan konektivitas yang sangat dibutuhkan di dalam negeri. Upaya itu juga sejalan dengan dengan fokus pemerintah untuk memastikan terwujudnya pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya ketidakesetaraan di Indonesia.

Bisnis Indonesia

## BI Kaji Penerbitan Mata Uang Digital

Bank Indonesia (BI) menyatakan sedang mengkaji penggunaan teknologi pencatatan transaksi terintegrasi modern (blockchain) dan kemungkinan menerbitkan mata uang digital bank sentral (*Central Bank Digital Currency/CBDC*) untuk transaksi pembayaran domestik. Kepala Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran BI Onny Widjanarko saat dihubungi Antara di Jakarta, Senin, mengatakan kajian itu masih dalam tahap awal. Sejauh ini, ia melanjutkan, BI masih mengkalkulasi dampak dan mitigasi risiko jika kebijakan tersebut diterapkan. Bank Sentral negara-negara lain pun saat ini sedang mengkaji penggunaan *blockchain* dan mata uang digital bank sentral. Onny mengatakan kajian BI juga akan melingkupi sektor-sektor tertentu yang akan difasilitasi penggunaan *blockchain* dan mata uang digital tersebut.

Antara

## Wall Street Anjlok Menunggu Hasil Rapat Bank Sentral AS

Rapat bank sentral Amerika Serikat (AS) hingga hari ini memicu koreksi indeks Dow Jones Industrial Average. Senin (29/1), Dow Jones turun 0,67% ke 26.439,48. Ini adalah penurunan terbesar Dow Jones pada tahun ini. Indeks S&P 500 pun turun 0,67% ke 2.853,53. Sedangkan koreksi Nasdaq Composite mencapai 0,52% ke 7.466,50. Seiring pasar saham, harga obligasi acuan AS bertenor 10 tahun pun melorot. Imbal hasil US Treasury bertenor 10 tahun tembus ke atas 2,7% yang merupakan level tertinggi sejak April 2014. Kekhawatiran inflasi yang lebih tinggi menyulut kenaikan yield US Treasury sepanjang tahun ini. Laporan kinerja emiten di sisi lain, masih menunjukkan perbaikan. Hingga kemarin, sebanyak 78% dari emiten yang sudah melaporkan kinerja, mencatat laba yang lebih tinggi daripada estimasi. Sedangkan sebesar 77% di antaranya mencetak penjualan yang lebih tinggi ketimbang prediksi.

Kontan

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.

